

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, itu merupakan tempat yang mempunyai sifat atau ciri khusus yang berbeda dengan tempat lain.¹ Di dalam kelas inilah guru dan siswa melakukan proses belajar mengajar secara optimal demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Suatu proses belajar mengajar akan bisa berjalan dan berhasil baik manakala guru mampu mengubah diri para siswa serta mampu menumbuhkembangkan kesadaran siswa untuk belajar. Tidak semua guru mampu melakukan perubahan diri siswa, aktivitas belajar siswa yang berupa perubahan adalah hasil di dalam proses belajar mengajar.

Aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan atau tingkah laku yang terjadi selama proses belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan-kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti: bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan dapat bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.

Banyak problem yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung, hal ini terjadi karena aktivitas atau tingkah laku siswa yang kurang terarah dan tidak terkontrol oleh guru, misalnya: siswa tidak konsentrasi ketika pelajaran berlangsung, siswa tidak respon terhadap materi yang disampaikan guru, siswa tidak mau bertanya, siswa tidak mengerjakan tugas dan tingkah laku siswa yang tidak disiplin. Akan tetapi seorang guru biasanya memandang hal seperti ini adalah sesuatu hal yang wajar dalam sebuah pembelajaran. Hal inilah yang menjadikan kejenuhan bagi siswa dan sebuah pembelajaran yang kurang menyenangkan serta kurangnya kedisiplinan.

¹Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h. 78

Permasalahan yang terjadi sebagaimana telah dijelaskan, khususnya dalam aktivitas atau tingkah laku siswa yang kurang terkontrol, sebagaimana yang peneliti lihat di SDN Sronдол kulon 02 Banyumanik Semarang. Inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk menelitinya. Adanya problem inilah guru harus merencanakan sebuah strategi dalam Istilah strategi merupakan suatu pola umum tindakan guru dalam manifestasi aktivitas pengajaran.² Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan pada karakteristik abstrak serangkaian tindakan guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran, sehingga strategi pengelolaan kelas ini mampu memenuhi dan memberi upaya pada guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berbagai macam strategi dalam sebuah pembelajaran, namun dalam hal ini penulis lebih fokus pada strategi yang dikemukakan oleh *Gagne dan Briggs*, yaitu meliputi: pengaturan guru dan peserta didik, struktur event pengajaran, peranan guru-peserta didik dalam mengolah pesan, proses pengolahan pesan dan tujuan-tujuan belajar/pengajaran. Menurut tugasnya seorang guru tidak hanya mampu menguasai materi saja, namun harus mampu mengelola kelas yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi tercapainya tujuan pengajaran.

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan belajar mengajar (guru) atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.³ Pengelolaan kelas ini dipandang sebagai salah satu aspek penyelenggaraan sistem pembelajaran yang mendasar diantara sekian macam tugas guru di dalam kelas. meningkatkan aktivitas belajar siswa, yaitu strategi pengelolaan kelas yang mampu meningkatkan dan mengkondisionalkan serta mengefektifkan aktivitas-aktivitas belajar siswa di dalam kelas.

Tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak didik di kelas dapat bekerja dengan tertib dan disiplin, sehingga tercapai tujuan pengajaran secara

²Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 32

³Sumadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h.

efektif dan efisien. Maka dengan hal ini fungsi pengelolaan kelas sangat mendasar sekali, karena kegiatan guru dalam mengelola kelas meliputi kegiatan mengelola tingkah laku siswa di dalam kelas, menciptakan iklim sosio-emosional dan mengelola proses belajar mengajar.

Penelitian ini menjadi penting karena peneliti dapat mengetahui strategi pengelolaan kelas dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa serta kemampuan guru dapat diketahui sejauhmana kemampuannya dalam menggunakan strategi pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan secara efektif, efisien, kondusif dan optimal.

B. Alasan Pemilihan Judul

Skripsi dengan judul “ Strategi Pengelolaan Kelas Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SDN Srandol Kulon 02 Banyumanik Semarang” ada beberapa alasan kenapa judul ini peneliti angkat diantaranya:

1. Pentingnya strategi-strategi pengelolaan kelas bagi seorang pendidik dalam rangka meningkatkan aktivitas dan kualitas pembelajaran yang optimal.
2. Strategi pengelolaan kelas merupakan kunci kesuksesan guru dalam mengajar dengan pembelajaran yang efektif, efisien, kondusif dan optimal.
3. Strategi pengelolaan kelas amat penting bagi seorang guru dimana agar guru dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas.

C. Telaah Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, sebagai bahan acuan dan perbandingan, penulis telah mencari dan menemukan referensi dan skripsi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Untuk menghindari duplikasi atau pengulangan penulisan skripsi., Penulis menyertakan telaah pustaka:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifqi NIM: 126014370, mahasiswa Universitas Wahid Hasyim (2018), dalam skripsinya yang berjudul: Peran Pendidik PAI Dalam Menerapkan Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Kepada Peserta Didik Di SMP IP Assalamah Ungaran Tahun

Pelajaran 2017/2018. Dalam skripsi ini penulis memfokuskan pada tujuan yang utama yaitu; Untuk mengetahui bagaimana peran pendidik PAI di SMP IP Assalamah Ungaran tahun pelajaran 2017/2018, untuk mengetahui bagaimana sikap social dan sikap spiritual siswa SMP IP Assalamah Ungaran, untuk mengetahui bagaimana peran pendidik PAI IP Assalamah dalam menerapkan sikap sosial dan sikap spiritual siswa SMP IP Assalamah Ungaran. Adapun dari hasil penelitiannya adalah: Mengenai bentuk-bentuk upaya guru pendidikan agama islam dalam sikap sosial dan spritual, yaitu menyelipkan materi sosial dan spritual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI), memberi pelatihan kedisiplinan dan toleransi, mengerjakan anti diskriminasi bagi siswa, melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap siswa di sekolah.⁴

Persamaan dari penelitian di atas yaitu sama meneliti tentang keadaan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pembelajaran, namun juga ada perbedaan dalam penelitian yaitu membentuk sikap social spritual siswa di SMP IP Assalamah, maka dengan demikian tidak ada kesamaan yang menyeluruh dengan penelitian ini.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh oleh saudari Parinya Mannum ; NIM: 146010249 mahasiswi Universitas Wahid Hasyim (2018), dalam skripsinya yang berjudul : Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Belajar Di Muslim Wangtong Witiya Krabi Thailand. Dalam skripsi ini penulis memfokuskan untuk mengetahui baimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Ma'had Muslim Wangton Wittaya Thailand , mengetahui bagaimana prestasi belajar pendidikan agama Islam di Muslim Wangtong Wittaya Thailand ,untuk mengetahui bagaimana Metode pembelajaran pendidikan agama Islam di Muslim Wangtong Wittaya Thailand. Adapun hasil penelitiannya adalah: Khususnya tentang metode mengajar yang bervariasi di lembaga formal maupun non formal seperti di lembaga-lembaga pelatihan dan dapat dilihat dari hasil angket bahwa rata-rata

⁴Muhammad Rifqi, *Peran Pendidikan PAI Dalam Menerapkan Sikap Spritual Dan Sikap Sosial Kepada Peserta Didik Di SMP IP Assalamah Ungaran Tahun 2017/2018 (Skripsi)*, Semarang: Fakultas Agama Islam UWH, 2018.

responden menjawab A dengan nilai 4, menjawab B dengan nilai 3, menjawab C dengan nilai 2 dan menjawab D dengan nilai 1. Sehingga dari jawaban tersebut didapatkan nilai masing-masing variabel. Dimana nilai variabel penggunaan metode yang sebesar 1109 dan nilai variabel motivasi belajar peserta didik sebesar 1075.⁵

Persamaan dari penelitian di atas yaitu sama meneliti tentang keadaan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan prestasi siswa, namun juga ada perbedaan dalam penelitian yaitu Penggunaan metode Mengajar yang Bervariasi terhadap Motivasi Belajar di Ma'had Muslim Wangtong Wittaya Thailand, maka dengan demikian tidak ada kesamaan yang menyeluruh dengan penelitian ini.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh saudari Anik Trisiani NIM: 136014871 mahasiswi Universitas Wahid Hasyim Semarang (2017), dalam skripsinya yang berjudul: Problematika Pembelajaran PAI Dan Solusinya Di SDN Wonotingal Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Dalam skripsinya ini penulis memfokuskan pada ketrampilan variasi mengajar guru Agama Islam, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN Wonotingal Semarang, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN Wonotingal Semarang, untuk mengetahui problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN Wonotingal Semarang, untuk mengetahui bagaimana solusi mengatasi problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN Wonotingal Semarang. Adapun hasil dari penelitiannya adalah: Mengetahui problem- problem, mengenai ketrampilan mengatasi permasalahan atau kendala dalam mengajar terhadap siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SDN Wonotingal Semarang, diperlukan jawaban responden dengan menggunakan angket yang dijawab oleh 55 siswa sebagai responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 18 soal 3 alternatif jawaban.

⁵Parinya Mannum, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Muslim Wangtong Wittiya Thailand Tahun Pelajaran 2017/2018 (Skripsi)*, Semarang: Fakultas Agama Islam UWH, 2018

Persamaan dari penelitian di atas yaitu sama meneliti tentang peningkatan pembelajaran, namun juga ada perbedaan dalam penelitian yaitu variasi mengajar terhadap belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam, maka dengan demikian tidak ada kesamaan yang menyeluruh dengan penelitian ini.

Dari telaah ketiga skripsi di atas peneliti belum melihat adanya penelitian yang meneliti tentang Strategi Pengelolaan Kelas Mapel Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SDN Srandol Kulon 02 Banyumanik Semarang. Dimana penelitian ini memfokuskan tentang Aktivitas belajar siswa dan strategi pengelolaan kelas Mapel PAI dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien di SDN Srandol Kulon 02 Banyumanik Semarang.⁶

D. Penegasan Istilah

Sebelum mengadakan pembahasan judul tersebut di atas yaitu Strategi Pengelolaan Kelas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan aktivitas Siswa Di SDN Srandol Kulon 02 Banyumanik Semarang, terlebih dahulu peneliti bahas tentang pengertian judul dari kata perkata yang merupakan garis besar dari skripsi ini. Hal ini peneliti maksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul tersebut, dengan pengertian-pengertian sebagai berikut:

1. Strategi

Mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang di gariskan.⁷

2. Pengelolaan Kelas

⁶Anik Trisiani, *Problematika Pembelajaran PAI Dan Solusinya Di SDN Wonotingal Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 (Skripsi)*, Semarang: fakultas Agama islam UWH, 2017

⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zera, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 5

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif.⁸ Pengelolaan kelas meliputi dua hal, yakni Pengelolaan yang menyangkut siswa dan pengelolaan fisik (ruangan, perabot, alat pelajaran). Tujuan dari pada pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.⁹

Tindakan pengelolaan kelas adalah tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Tindakan guru tersebut dapat berupa tindakan pencegahan, yaitu dengan jalan menyediakan kondisi baik fisik maupun kondisi sosioemosional sehingga terasa benar oleh peserta didik rasa kenyamanan dan keamanan untuk belajar. Sedangkan tindakan lain adalah tindakan korelatif terhadap tingkah laku peserta didik yang menyimpang dan merusak kondisi yang optimal bagi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.¹⁰

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah nilai-nilai tertinggi yang dijadikan pandangan hidup manusia Islam yang secara hakiki yang bersifat transenden dan universal.¹¹ Untuk mencapai nilai - nilai tertinggi Allah memberi bekal kepada manusia dengan diberinya akal, Allah berfirman dalam surat An Nahl Ayat 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Cet. III, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005, h.144

⁹Dr.Suharsimi Arikunto, *pengelolaan kelas dan siswa sebuah pendekatan evaluatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2007, h. 68

¹⁰ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet. II, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, h.127

¹¹Ahmat zamroni , *Pendidikan Agama Islam*, h.25

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (QS. An Nahl : 78)¹²

Dalam hal ini akal berperan penting dalam daya pikiranya, untuk memecahkan dan menemukan suatu kehidupan menjadi lebih baik mengikuti norma - norma yang ada.

4. Aktivitas

Aktivitas berasal dari kata activity yang artinya adalah kegiatan. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia aktivitas adalah kegiatan, kesibukan, keaktifan, kerja/kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam belajar atau pendidikan.¹³

5. Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap.¹⁴ Menurut Dewa Ketut Sukardi, aktifitas dalam aktifitas sehari-hari sering disebut kerja yaitu mengerjakan tugas-tugas tertentu yang sebelumnya telah direncanakan tentang ketentuan-ketentuannya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi tuntutan serta kesibukan biologis dan psikologis.¹⁵

6. SDN Sronдол Kulon 02 Banyumanik Semarang

SDN Sronдол Kulon 02 Banyumanik Semarang adalah sebuah yayasan negeri atau sebuah sekolah dasar negeri, dan bersifat pendidikan formal. Yang didirikan untuk aktivitas belajar - mengajar bagi guru dan murid, yang terletak di kelurahan sronдол, tepatnya di sronдол kulon Kecamatan Banyumanik kota Semarang.

¹² Az-Zikr, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung:Sinar Baru Al Qonsindo 2007), h.543

¹³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta: 2005, h. 629

¹⁴ Dep P dan K, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD*, Jakarta: Diejen Dikdasmen, 2006, h.5

¹⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Jakarta: 2010, h.5

Dari pengertian-pengertian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan kelas adalah salah satu usaha guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien maka ketika kegiatan tidak kondusif guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar

E. Fokus Penelitian

Setiap guru memiliki potensi dan dorongan untuk mengembangkan potensinya. Sebuah strategi pengelolaan kelas memberi inovatif dan membantu guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Dengan begitu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan strategi pengelolaan kelas mata pelajaran PAI di SDN Srandol Kulon 02 Banyumanik Semarang?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa di SDN Srandol Kulon 02 Banyumanik Semarang?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan kelas Mapel PAI?

F. Tujuan Penulisan Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan strategi pengelolaan kelas Mapel PAI di SDN Srandol Kulon 02 Banyumanik Semarang.
2. Untuk mendiskripsikan Aktivitas belajar siswa khususnya bidang studi PAI di SDN Srandol Kulon 02 Banyumanik Semarang.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan kelas Mapel PAI di SDN Srandol Kulon 02 Banyumanik Semarang.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dan menggunakan pendekatan penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggunakan kata-kata dan fakta-fakta yang ada. Deskriptif adalah menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan.¹⁶ Sedangkan kualitatif adalah yang dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan ukuran kualitas.¹⁷

Kemudian penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengamati langsung proses pembelajaran untuk memperoleh data yang akurat serta obyektif tentang strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di SDN spondol kulon 02 Banyumanik Semarang, khususnya di bidang pendidikan agama islam. Menurut Sutrisno Hadi, yang dikatakan *Field Research* merupakan suatu research atau penelitian yang dilaksanakan pada medan terjadinya gejala-gejala.¹⁸

2. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, diantaranya:

a. Data Kepustakaan

Data ini diperoleh dari kajian kepustakaan yang berupa buku-buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas.

b. Data Lapangan

Data lapangan diperoleh dari informasi dan pengamatan meliputi guru, siswa, kondisi fisik dan dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dari SDN spondol 02 Banyumanik Semarang.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, h.310

¹⁷ *Ibid*, h.325

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yayasan Penerbit Fak.Psikologi UGM, Yogyakarta: 2004, h. 63

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan langsung secara sistematis.¹⁹ Menurut Nur Indriyanto dan Bambang Supono, Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.²⁰ Observasi yang dimaksud adalah Observasi Partisipan (*Participant Observation*) yang dilakukan pada saat pembelajaran di kelas.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah satu guru PAI dan siswa kelas VI SDN sronдол kulon 02 Banyumanik Semarang.

b. Interview

Interview wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan pihak yang terkait dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan peneliti.²¹ Metode interview ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang:

- 1) Cara pengelolaan kelas guru SDN Sronдол Kulon 02 Banyumanik Semarang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan anak didik dalam menerima pembelajaran di SDN Sronдол Kulon 02 Banyumanik Semarang.
- 3) Aktivitas siswa dan hasilnya atas pembelajaran guru dalam peningkatkan motivasi belajar.

¹⁹ *Ibid.*, h.136

²⁰ Nur Indriyanto, Akuntan, Bambang Supono, Akuntan, *Metodologi Penelitian Bisnis Akuntansi Dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta: 2013, h.146-147

²¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta; BPFE, 2002, h. 62

- 4) Problematika yang dialami oleh guru untuk meningkatkan kemampuan anak didik dalam menerima pembelajaran di SDN Srandol Kulon 02 Semarang dan pemecahannya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode tentang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa pencatatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah, letak geografis, struktur organisasi serta sarana dan prasarana SDN srandol 02 Banyumanik Semarang. Dalam hal ini, metode dokumentasi hanya bersifat sebagai data pendukung dan pelengkap saja.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikan kedalam satu pola, kategori dan satuan urutan dasar.²³ Sedangkan menurut *Militear*, analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip interview, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang ditemukan di lapangan.²⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggunakan kata-kata dan fakta-fakta yang ada.

Deskriptif adalah menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan.²⁵ Sedangkan kualitatif adalah yang dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan ukuran kualitas.²⁶ Dengan demikian analisis deskriptif dapat diartikan sebagai analisis terhadap suatu penelitian untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada, kemudian digambarkan dengan kata-kata yang akhirnya dapat di tarik suatu kesimpulan.

Analisis data kualitatif yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

²²*Ibid.*, h. 135

²³Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung: 2017, h.

²⁴Militear, dan Erna Widodo, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Diskriptif*, Av- Rouz, Yogyakarta: 2002, h.122

²⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta: 2003, h. 310

²⁶*Ibid.*, h.325

1. Observasi
2. Interview
3. Dokumentasi
4. Kepustakaan

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Tujuan penulisan sistematika skripsi ini adalah agar lebih mudah untuk memahami dan mempelajari isi skripsi, maka dalam penyusunan skripsi ini perlu adanya sistematika penulisan yang jelas agar memperoleh hasil yang optimal. Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan penulis susun dengan tiga (3) bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagian Awal:

Pada bagian ini terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi arab – latin, halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Bab satu Pendahuluan, Dalam bab ini, diuraikan deskripsi tentang: Latar belakang dan pokok permasalahan yang mencakup: Alasan Pemilihan Judul. Telaah Pustaka. Penegasan Istilah. Fokus Penelitian. Tujuan Penulisan Skripsi. Metode Penulisan Skripsi. dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab dua Strategi Pengelolaan Kelas dan Aktivitas Belajar Siswa : Pada bab ini, penulis menguraikan tiga pembahasan.

1. Strategi pengelolaan kelas, yang meliputi: Pengertian. Tujuan. Pendekatan. Prinsip-prinsip. Dan bentuk-bentuk keterampilan pengelolaan kelas.
2. Aktivitas belajar siswa, yang meliputi: Pengertian, prinsip-prinsip. Dan jenis-jenis aktivitas belajar.
3. Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Bab tiga Strategi Pengelolaan Kelas Mapel Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SDN Sronдол Kulon 02 Banyumanik Semarang, Pada bab ini meliputi tentang:

1. Gambaran Umum SDN Sronдол Kulon 02 Banyumanik Semarang.
2. Hasil pengamatan strategi pengelolaan kelas Mapel PAI di SDN Sronдол Kulon 02 Banyumanik Semarang.

Bab empat Analisis Tentang Strategi Pengelolaan Kelas Mapel PAI Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SDN Sronдол Kulon 02 Banyumanik Semarang, Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang:

1. Analisis Strategi Pengelolaan Kelas Mapel Pendidikan Agama Islam Di SDN Sronдол Kulon 02 Banyumanik Semarang.
2. Dampak Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SDN Sronдол Kulon 02 Banyumanik Semarang

Bab lima Penutup, Berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini memuat: Daftar pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar riwayat hidup.

